

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai perhitungan dan penyusunan laporan beban pokok produksi kayu *slats* pada PT Xylo Indah Pratama. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perusahaan hanya mengumpulkan biaya yang dikeluarkan tanpa melakukan pembebanan atau pengklasifikasian biaya-biaya produksi ke tiga elemen biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hal ini dapat mengakibatkan pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan data tersebut menjadi kurang tepat.
2. Dalam penyusunan beban pokok produksi, beban penyusutan aset tetap berupa bangunan dan mesin produksi tidak dimasukkan ke dalam biaya *overhead* pabrik sehingga dapat menyebabkan rendahnya biaya produksi serta tidak mencerminkan biaya produksi yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan di masa yang akan datang yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan dan penyusunan beban pokok produksi untuk mengetahui biaya-biaya yang seharusnya dibebankan untuk memproduksi suatu produk. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan pihak manajemen dalam menetapkan harga jual produk.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki, agar perusahaan dapat mengetahui nilai sebenarnya suatu aset tetap untuk periode waktu tertentu.